

**PENGARUH MASLAHAH TERHADAP PREFERENSI NASABAH  
MUSLIM DALAM MENGGUNAKAN PRODUK HALAL  
(Studi pada Tabungan iB Hasanah BNI  
Syariah Kota Bengkulu)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

**OLEH:**

**EKA DIAN APRILIANI**  
**NIM 141 614 2187**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
BENGKULU 2018M/1439H**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EKA DIAN APRILIANI

NIM : 1416142187

Program Studi : Perbankan Syariah


Judul : *Pengaruh Masalah Terhadap Preferensi Konsumen Muslim dalam Menggunakan Produk Halal (Studi: Nasabah Tabungan iB Hasanah BNI Syariah Kota Bengkulu)*

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui <http://smallseotools.com/plagiarismchecker>, skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.


Dengan demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk penggunaan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan ulang kembali.

Bengkulu, Agustus 2018 M  
1439 H

Mengetahui Tim Verifikasi

  
Andang Sunarto, Ph.D  
NIP.197611242006041002

Yang Membuat Pernyataan

  
Eka Dian Apriliani  
NIM. 1416142187

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

- 1 Skripsi dengan judul “Pengaruh *Maslahah* Terhadap Preferensi Nasabah Muslim dalam Menggunakan Produk Halal (Studi pada Tabungan iB Hasanah BNI Syariah Kota Bengkulu)”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
- 2 Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
- 3 Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
- 4 Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 23 Agustus 2018 M

11 Dzulhijjah 1439 H

menyatakan





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang ditulis oleh Eka Dian Apriliani, NIM 1416142187 dengan judul “Pengaruh Masalah Terhadap Preferensi Nasabah Muslim dalam Menggunakan Produk Halal (Studi pada Tabungan iB Hasanah BNI Syariah Kota Bengkulu)”, Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 21 Agustus 2018 M

9 Dzulhijjah 1439 H

Pembimbing I

Dra. Fatimah Yunus, M.A.

NIP.196303192000032003

Pembimbing II

Rini Elvira, S.E., M.Si

NIP.197708152011012007



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Maslahah* terhadap Preferensi Nasabah Muslim dalam Menggunakan Produk Halal (Studi pada Tabungan iB Hasanah BNI Syariah Kota Bengkulu),” oleh Eka Dian Apriliani NIM: 1416142187, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 31 Agustus 2018/ 19 Dzulhijjah 1439 H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 3 September 2018M

22 Dzulhijjah 1439 H

**Tim Sidang Munaqasyah**

**Ketua**

Dra. Fatimah Yunus, M.A.  
NIP. 196303192000032003

**Sekretaris**

Rini Elvira, S.E., M.Si.  
NIP. 197708152011012007

**Penguji I**

Dr. Asnaini, M.A.  
NIP. 197304121998032003

**Penguji II**

Miti Yarmunida, M. Ag.  
NIP. 197705052007102002

Mengetahui,  
**Dekan**

Dr. Asnaini, M.A.  
NIP. 197304121998032003



## *MOTTO*

- ✚ *“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (QS. Al-Baqarah: 286)*
- ✚ *Berdoa dan Berusaha, mengeluh akan masalah kehidupan tidak akan habisnya, nikmati hidupmu dan tetaplah bersyukur, karena Allah SWT akan selalu bersama kita dan orang yang kita sayangi selalu mendukung kita. (Eka Dian Apriliani)*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi:

- ✚ Ayah (Sukardianto) dan ibunda (Fauziah) tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarku sampai kini. Tak pernah ku bisa membalas cinta ayah dan ibu kepadaku, semoga Allah SWT selalu melindungi kalian yang aku cintai dan aku sayangi.
- ✚ Adik-adikku yang tersayang Rahmi Dwi Yulianti (Ami), Brama Saputra (Ama), dan Ahmad Setiadi (Adi), yang selalu menyemangati, mendo'akan dan menghiburku kala sedih.
- ✚ Keluarga besarku yang telah memberikan semangat, do'a, dan nasehat-nasehat yang sangat berarti.
- ✚ Dosen pembimbing (Ibu Dra. Fatimah Yunus, M.A. dan Ibu Rini Elvira, S.E., M.Si) yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat selama bimbingan skripsi. Terimakasih bapak dan ibu dosen, untukku semua jasa yang kalian berikan. Kalian akan selalu dikenang dihati.
- ✚ Sahabat-sahabatku perjuangan tersayang (Wina Purnama Sari, Juita Destriani, Widdia), dan sahabat-sahabat penyemangat tersayang (Galuh Kusuma Wardhani, Lidiaawati, Tri Dewi Zakinah, Ropa Apitia, dan Miftahul Jannah), yang selalu menemaniku, membantuku, memberikan semangat kala aku terpuruk, dan memberikan

warna yang indah dalam hidup ini. Sungguh beruntung memiliki sahabat seperti kalian.

- ✚ *Teman-teman seperjuangan PERBANKAN SYARIAH IAIN Bengkulu Angkatan 2014, terkhusus kelas B yang telah mengukir sebuah cerita panjang mengisi hari-hariku (Putri Rahmawati, Widia Cahyani, Yunita, Mika Vuspasari, Nova Lestari, Dahlia, Jeli Puspitasari, Helsi Dina Fitri, Karlina, Eksi Octaviani, Eka Novi Yana, Selvia Wulandari, Vivin Andiani, Yefi Gusliani, Purnama Hartati, Mike Dama Putri, Ana Mariana, Irwan Seiawan, Tri Widido, Ade Qonaah, Fazal Ronaldo, Riki Harmadi, Faisal Azri, Akbar Alfatah, Zam Zamir dan Debis Kawer Kansen) Terima kasih telah menggoreskan cerita indah masa perkuliahan.*
- ✚ *Keluarga Seperjuangan Kosan Ken-Khai (Yeli Julia Pitri, Erfi Yuniarti, Alnola Dwis Dara, Maryani, Lola Jufa Eka Putri dan Pina Santika)*
- ✚ *Teman-teman seperjuangan IAIN Bengkulu*
- ✚ *Almamaterku tercinta, IAIN BENGKULU.*



## ABSTRAK

Pengaruh *Maslahah* terhadap Preferensi Nasabah Muslim dalam Menggunakan Produk Halal (Studi pada Tabungan iB Hasanah BNI Syariah Kota Bengkulu)  
oleh Eka Dian Apriliani, NIM 1416142187

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *masalah* berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah muslim dan seberapa besar pengaruh *masalah* terhadap preferensi nasabah muslim dalam menggunakan Tabungan iB Hasanah BNI Syariah Kota Bengkulu. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data primer berupa angket yang disebarakan pada 100 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Accidental Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana menggunakan program SPSS 16. Kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa *masalah* mempengaruhi secara signifikan terhadap preferensi nasabah muslim dalam menggunakan Tabungan iB Hasanah BNI Syariah Kota Bengkulu dengan hasil Coeffisien sebesar 0,595 dan signifikan  $0,000 < \alpha = 0.05$ , dengan persentasi 40,2% sedangkan sisanya sebesar 59,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

*Kata Kunci: Masalah, Preferensi Konsumen Muslim*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Pengaruh *Maslahah* Terhadap Preferensi Konsumen Muslim dalam Menggunakan Produk Halal (Studi: Nasabah Tabungan iB Hasanah BNI Syariah Kota Bengkulu)”. Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua. Aamiin...

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengungkapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, M.A. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Dra. Fatimah Yunus, M.A. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Rini Elvira, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.

6. Nilda Susilawati, M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan Motivasi, semangat.
7. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keiklasan.
9. Staf dan Karyawan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepan.

Bengkulu, 20 Agustus 2018 M  
8 Dzulhijjah 1439 H



Eka Dian Apriliani  
NIM 1416142187

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Penelitian Terdahulu.....	8

### **BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR**

A. Kajian Teori .....	12
1. Preferensi Konsumen Muslim .....	12
a. Definisi Preferensi Nasabah Muslim .....	12
b. Indikator Preferensi Nasabah Muslim.....	13
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Muslim.....	15
2. <i>Maslahah</i> .....	20
a. Definisi <i>Maslahah</i> .....	20
b. Indikator <i>Maslahah</i> .....	25
3. Pengaruh <i>Maslahah</i> Terhadap Preferensi Nasabah Muslim .....	2
.....	6
B. Kerangka Berfikir.....	27
C. Hipotesis Penelitian .....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	30
--	----

B.	Waktu dan Lokasi Penelitian .....	30
C.	Populasi dan Sampel .....	31
D.	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	32
E.	Definisi Operasional Variabel .....	33
F.	Instrumen Penelitian .....	34
G.	Teknik Analisis Data .....	35
1.	Pengujian Kualitas Data .....	35
a.	Validitas Data .....	35
b.	Reabilitas Data .....	36
2.	Pengujian Asumsi Dasar .....	36
a.	Uji Normalitas Data .....	36
b.	Uji Homogenitas Data .....	36
c.	Uji Linearitas Data .....	37
3.	Pengujian Hipotesis .....	37
a.	Modal Analisis Regresi Linier Sederhana .....	37
b.	Uji t .....	38
4.	Koefesien Determinasi ( $R^2$ ) .....	38

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	40
1.	Sejarah Singkat Bank BNI Syariah .....	30
2.	Jenis Produk dan Kebijakan Bank BNI Syariah .....	42
3.	Visi dan Misi Bank BNI Syariah .....	48
B.	Hasil Penelitian .....	49
1.	Pengujian Kualitas Data .....	49
a.	Uji Validitas Data .....	49
b.	Uji Reliabilitas Data .....	51
2.	Pengujian Asumsi Dasar .....	51
a.	Uji Normalitas Data .....	51
b.	Uji Homogenitas Data .....	51
c.	Uji Linearitas Data .....	52
3.	Pengujian Hipotesis .....	53
a.	Analisis Model Regresi Linear Sederhana .....	53
b.	Uji t .....	55
4.	Analisis Koefisien Determinasi .....	55
C.	Pembahasan .....	56

#### **BAB V PENUTUP**

A.	Kesimpulan .....	57
B.	Saran .....	58

#### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Pengukuran Skala Likert <i>Maslahah</i> .....	34
Tabel 3.2	: Pengukuran Skala Likert Preferensi Nasabah Muslim .....	34
Tabel 3.3	: Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinan .....	38
Tabel 4.1	: Hasil Uji Validitas Data.....	48
Tabel 4.2	: Hasil Uji Reliabilitas Data .....	49
Tabel 4.3	: Hasil Uji Normalitas Data.....	50
Tabel 4.4	: Hasil Uji Homogenitas Data.....	51
Tabel 4.5	: Hasil Uji Linieritas Data.....	52
Tabel 4.6	: Hasil Uji Analisis Model Regresi Linear Sederhana.....	53
Tabel 4.7	: Hasil Uji F.....	54
Tabel 4.8	: Hasil Uji t .....	55
Tabel 4.9	: Hasil Uji Koefisien Determinan.....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 :Kerangka Berfikir .....	27
-------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lembar: Bukti Acc Judul

Lembar: Surat Keterangan Perubahan Judul

Lembar: Bukti Menghadiri Seminar Proposal

Lembar: Daftar Hadir Seminar Proposal Mahasiswa

Lembar: Catatan Perbaikan Proposal Skripsi

Lembar: Halaman Pengesahan Seminar

Lembar: Surat Penunjukan Pembimbing

Lembar: Halaman Pengesahan Pembimbing

Lembar: Kuesioner Penelitian

Lembar: Penelitian Pendahuluan

Lembar: Permohonan Izin Penelitian

Lembar: Permohonan Izin Penelitian DPMPTSP Provinsi Bengkulu

Lembar: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lembar: Bimbingan Skripsi

Lembar: Jawaban Kuisisioner

Lembar: Hasil Pengolahan Data SPSS

Lembar: Dokumentasi Penelitian



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia salah satu negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Konsumen muslim dalam menentukan sesuatu harus didasarkan pada aturan-aturan Islam yang telah ditentukan, kaum muslim seluruh Indonesia menjalankan segala kegiatan berdasarkan ajaran syariah. Banyak hal mengenai ajaran syariah, salah satunya adalah dalam hal mengkonsumsi suatu produk halal, terutama dalam menggunakan produk bank syariah.<sup>1</sup>

Masyarakat muslim telah membentuk pola khusus dalam mengkonsumsi suatu produk, yaitu mengharuskan seluruh umatnya untuk mengutamakan kehalalan. Adanya aturan ini pada para perbankan di Indonesia harus mempertimbangkan aspek kehalalan suatu produk, agar komunitas muslim dapat memberikan kepercayaan terhadap produk tersebut. Kesempatan ini dimanfaatkan dengan baik oleh para perbankan dengan cara memberikan produk halal yang sesuai dengan syariat Islam.<sup>2</sup>

Kesadaran masyarakat terhadap keberadaan dunia perbankan sudah sangat tinggi, seiring dengan perkembangan sosial masyarakat Indonesia yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Dunia perbankan pada saat sekarang sudah menjadi kebutuhan tersendiri bagi masyarakat, baik bagi

---

<sup>1</sup> Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia, 2013), h. 9

<sup>2</sup> Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah: Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2017), h. 17

masyarakat perkotaan, masyarakat pedesaan, terlebih bagi masyarakat bisnis.<sup>3</sup>

Perbankan syariah memiliki pengaruh yang besar dalam aktivitas perekonomian masyarakat. Berbagai produk perbankan syariah diharapkan mampu mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi masyarakat sesuai dengan prinsip Islam. Dalam prinsip Islam, aktivitas ekonomi tidak boleh dilepaskan dari postulat keimanan kepada Allah SWT bahkan menjadi *built in control* bagi pelaku ekonomi. Dari sinilah kemudian perbankan syariah dibangun dan dirancang untuk meningkatkan derajat kehidupan manusia. Perbankan syariah diharapkan menjadi alternative bahkan solusi yang menentukan bagi perkembangan ekonomi nasional khususnya umat Islam.<sup>4</sup>

Perbankan syariah dalam hal ini perusahaan harus dituntut berusaha untuk membuat nasabah muslim merasa sejahterah dalam menggugurkan produk halal yang ditawarkan oleh perbankan, mengingat perbankan harus mempertahankan prinsip Islam ditengah persaingan yang semakin ketat. Sehingga membuat perbankan-perbankan syariah berusaha mempertahankan nasabah muslim tersebut menjadi nasabah yang lebih suka terhadap produk halal di perbankan tersebut.<sup>5</sup>

Preferensi konsumen muslim adalah langkah pertama untuk menjelaskan alasan seseorang yang lebih suka suatu jenis produk dari pada

---

<sup>3</sup>Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syariah Modern*. (Yogyakarta: Andi Seftianne, 2011), h. 148.

<sup>4</sup>Sultan, *Pemilihan Perbankan Syariah*. (Jakarta: EGC, 2013), h. 23

<sup>5</sup>Sultan, *Pemilihan Perbankan Syariah*, ... h. 24

jenis produk lainnya. Sehingga orang yang menginginkan barang dan jasa telah mempunyai sikap perilaku pembelian.<sup>6</sup>

Preferensi konsumen muslim dapat diketahui dengan mengukur tingkat kegunaan dan nilai relatif penting setiap atribut yang terdapat pada suatu barang atau jasa. Atribut yang ditampilkan pada suatu produk atau jasa dapat menimbulkan daya tarik pertama yang dapat mempengaruhi konsumen. Penilaian terhadap produk dan jasa menggambarkan sikap konsumen terhadap produk dan jasa tersebut, sekaligus dapat mencerminkan perilaku konsumen dalam menggunakan atau mengkonsumsi suatu produk.<sup>7</sup>

Dalam konsumsi, diasumsikan bahwa konsumen cenderung untuk memilih barang atau jasa yang memberi *maslahah* yang maksimum. Hal ini sesuai dengan rasionalitas Islami bahwa setiap perilaku pelaku ekonomi selalu akan meningkatkan *maslahah* yang diperolehnya. Keyakinan bahwa ada kehidupan dan pembalasan yang adil di akhirat akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kegiatan ekonomi.<sup>8</sup>

Hakikat Kemaslahatan dalam Islam adalah segala bentuk kebaikan dan manfaat yang berdimensi integral duniawi dan ukhrawi, materiel dan spiritual, serta individual dan kolektif. Sesuatu dipandang Islam bermaslahat jika memenuhi dua unsur, yakni kepatuhan syariah (halal) dan bermanfaat

---

<sup>6</sup> Mustofa Edwin Nasution, *Pengenalan Ekklusif: Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), h.61

<sup>7</sup> Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 88

<sup>8</sup> Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah: Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2017), h. 80

serta membawa kebaikan (*thayib*).<sup>9</sup> Sebagaimana ditegaskan dalam QS. Al-Maidah (5) ayat 87-88:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْرِمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ﴿٨٧﴾ وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ ﴿٨٨﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengharamkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Dan makanlah makanan yang halal baik dari Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertaqwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya”<sup>10</sup>

*Maslahah* merupakan tujuan ekonomi Islam. Melihat pentingnya *maslahah* sebagai tujuan perilaku ekonomi, maka konsumsi yang dilakukan oleh seorang muslim juga harus berorientasi pada memberikan *maslahah* yang paling optimal. Hal ini sesuai dengan rasionalisme ekonomi Islam yang senantiasa ingin meningkatkan *maslahah* yang diperoleh. Dalam kandungan *maslahah* terdiri dari manfaat dan berkah. Hal ini menjadikan perilaku konsumsi, seorang konsumen akan mempertimbangkan manfaat dan berkah yang dihasilkan dari kegiatan konsumsi.<sup>11</sup>

Konsumen merasakan adanya manfaat konsumsi ketika ia mendapatkan pemenuhan kebutuhan fisik atau fisikis/materil. Disisi lain berkah akan diperoleh ketika ia mengkonsumsi yang halal saja merupakan

<sup>9</sup> Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*. (Jakarta: Gramedia, 2012), h. 150

<sup>10</sup> QS. Al-Maidah (5) ayat 87-88

<sup>11</sup> Sumar'in, *Ekonomi Islam: Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 97

kepatukan kepada Allah, karena memperoleh pahala. Pahala inilah yang kemudian dirasakan sebagai berkah dari barang/jasa yang telah dikonsumsi.<sup>12</sup>

Preferensi seorang Muslim akan sangat jauh berbeda dengan preferensi seorang non-Muslim. Karena itu, ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seorang konsumen dalam mengkonsumsi, yaitu rasionalitas, dan kebutuhan (*utility*) dalam perspektif Islam, kebutuhan ditentukan oleh konsep *masalah*.<sup>13</sup>

Perlu dipertegasakan bahwa *masalah* akan terwujud ketika nilai berkah optimum dapat terpenuhi. Oleh karena itu kandungan berkah sangat mempengaruhi preferensi konsumen pada saat akan mengkonsumsi barang. Hal ini menjadikan konsumen akan selalu mengoptimalkan berkah dalam usaha mengoptimalkan *masalah*.<sup>14</sup>

Tabungan iB Hasanah BNI Syariah ialah simpanan transaksional yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu. Tabungan iB Hasanah produk simpanan dana Bank Indonesia yang dikelola sesuai dengan prinsip syariah dengan akad *mudharabah muthlaqah* atau simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* dalam mata uang Rupiah untuk meningkatkan kesadaran menabung masyarakat.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Sumar<sup>3</sup>in, *Ekonomi Islam...*, h. 98

<sup>13</sup> Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah...*, h. 88

<sup>14</sup> Sumar<sup>3</sup>in, *Ekonomi Islam...*, h. 103

<sup>15</sup> BNI Syariah, BNI TabunganKu iB Hasanah, dikutip dari <http://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bnitabunganibhasanah>, pada hari jum<sup>3</sup>at, 20 April 2018, pukul 14.41

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Maslahah* Terhadap Preferensi Nasabah Muslim Dalam Menggunakan Produk Halal (Studi pada Tabungan iB Hasanah BNI Syariah Kota Bengkulu)**”

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *maslahah* berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah muslim dalam menggunakan Tabungan iB Hasanah BNI Syariah Kota Bengkulu?
2. Seberapa besar pengaruh *maslahah* terhadap preferensi nasabah muslim dalam menggunakan Tabungan iB Hasanah BNI Syariah Kota Bengkulu?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *maslahah* berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah muslim dalam menggunakan Tabungan iB Hasanah BNI Syariah Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *maslahah* terhadap preferensi nasabah muslim dalam menggunakan Tabungan iB Hasanah BNI Syariah Kota Bengkulu.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat berkontribusi sebagai literatur untuk peneliti selanjutnya mengenai perilaku konsumen muslim, terutama *masalah* dan preferensi konsumen muslim dalam menggunakan produk halal.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bank BNI Syariah Kota Bengkulu

Sebagai bahan masukan untuk BNI Syariah Kota Bengkulu agar dapat meningkatkan *masalah* dan preferensi nasabah muslim dengan baik dalam menggunakan produk halal, khususnya pada produk tabungan.

###### b. Nasabah

Sebagai bahan masukan untuk nasabah muslim dalam hal memilih produk tabungan yang ditawarkan oleh perbankan syariah yang ada di Kota Bengkulu.

###### c. Masyarakat

Sebagai bahan masukan untuk masyarakat dalam memilih menggunakan produk tabungan yang di tawarkan perbankan syariah dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang *masalah* dan preferensi konsumen muslim dalam menggunakan produk halal.

## E. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Elvira dengan judul penelitian “Pengaruh Persepsi Konsumen Musim tentang *Maslahah* terhadap Keputusan Konsumen Terbatas Hanya pada Komoditas Halal (Studi: Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Tahun 2015)”. Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pengaruh persepsi konsumen musim tentang *maslahah* terhadap keputusan konsumen terbatas hanya pada komoditas halal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan jumlah populasi 320 orang. Sedangkan sampelnya adalah 178 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* metode *convenience sampling*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, persepsi konsumen muslim tentang *maslahah* berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumsi terbatas hanya pada komoditas halal. Perbedaan antara peneliti ini dengan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian ini dalam segi objek. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di IAIN Bengkulu, sedangkan peneliti akan melakukan pada nasabah tabungan iB Hasanah BNI Syariah Kota Bengkulu. Peneliti membahas Persepsi Konsumen tentang *Masalahah*, sedangkan peneliti membahas *maslahah* terhadap preferensi konsumen muslim.<sup>16</sup>

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Hasbullah dengan judul penelitian ”Preferensi Nasabah terhadap Bank Syariah (Studi pada nasabah

---

<sup>16</sup> Rini Elvira, Pengaruh Persepsi Konsumen Muslim tentang Masalahah terhadap Keputusan Konsumsi Terbatas Hanya pada Komoditas Halal (Studi: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2015), (Bengkulu: Jurnal Penelitian, 2015)



BRI Syariah di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi)” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis preferensi nasabah terhadap bank syariah dan pengaruh preferensi terhadap jumlah tabungan. Responden penelitian adalah nasabah Bank BRI Syariah di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. Jumlah responden sebanyak 95 responden yang dipilih secara acak. Preferensi nasabah diukur dari preferensinya terhadap keuntungan relatif, keterbukaan informasi, kompabilitas, kompleksitas, aksesibilitas, pelayanan dan fasilitas. Analisis dilakukan secara deskriptif dan alat analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa preferensi nasabah terhadap bank syariah secara keseluruhan adalah baik, dengan nilai preferensi tertinggi adalah kompleksitas 4,31, dan terendah adalah kompabilitas sebesar 3,86. Hasil penelitian juga menemukan bahwa tinggi rendahnya preferensi nasabah mempengaruhi besarnya tabungan yang dimiliki nasabah pada bank syariah. Perbedaan antara peneliti ini dengan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian ini dalam segi objek, teknik pengumpulan data.<sup>17</sup>

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Muhammad Mukromin dengan judul penelitian “Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan dan Pelayanan Terhadap Preferensi menabung pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)” Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh religiusitas, produk bank, kepercayaan, pengetahuan dan

---

<sup>17</sup> Hasbih Hasbullah, Preferensi Nasabah terhadap Bank Syariah (Studi pada Nasabah BRI Syariah di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi), (Jambi: Jurnal Penelitian, 2016)

pelayanan terhadap preferensi menabung pada perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS 16 untuk menguji data penelitian. Hasil analisis data berdasarkan uji t diketahui bahwa variabel kepercayaan dan pelayanan berpengaruh dan signifikan terhadap preferensi menabung. Sementara variabel religiusitas, produk bank dan pengetahuan tidak berpengaruh terhadap preferensi menabung. Hal tersebut dapat dilihat dari kuisioner yang di dapat. Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu objek penelitian yang dilakukan, variabel independen pada penelitian terdahulu dan jumlah responden. Persamaannya yaitu menggunakan variabel dependen yaitu preferensi konsumen.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Muhammad Mukromin, *Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan dan Pelayanan terhadap Preferensi Menabung pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*, (Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2017)

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Preferensi Nasabah Muslim

###### a. Definisi Preferensi Nasabah Muslim

Preferensi konsumen menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk jasa yang ada.<sup>19</sup> Preferensi merupakan kesukaan (kecendrungan hati) kepada sesuatu.<sup>20</sup> Preferensi juga diartikan sebagai pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk, barang atau jasa yang dikonsumsi.<sup>21</sup>

Preferensi adalah proses seseorang dalam memilih informasi atau sesuatu hal yang lebih disukai oleh konsumen. Preferensi konsumen didefinisikan sebagai pilihan suka atau tidak suka seseorang konsumen terhadap suatu produk barang dan jasa yang dikonsumsi. Preferensi konsumen menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk yang ada. Derajat kesukaan diperoleh dari pengalaman terhadap produk tertentu dan dapat berpengaruh kuat terhadap preferensi.<sup>22</sup>

Konsep preferensi berkaitan dengan kemampuan konsumen menyusun prioritas pilihan agar dapat mengambil keputusan.

---

<sup>19</sup> Philip Kotler dan Armstrong, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h.154

<sup>20</sup> Kamus Besar Indonesia

<sup>21</sup> Aisyah Erinda, Analisis Faktor-Faktor Preferensi Pelanggan dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian, (Jurnal penelitian, 2016), h. 89

<sup>22</sup> Aisyah Erinda, Analisis Faktor-Faktor Preferensi ..., h.89

Minimal ada dua sikap yang berkaitan dengan preferensi konsumen, yaitu lebih suka (*prefer*) dan atau sama-sama disukai (*indifference*).<sup>23</sup>

Preferensi konsumen didefinisikan sebagai selera subjektif (individu), yang diukur dengan kepuasan (*utility*), dari bundel berbagai barang. Konsumen dipersilahkan untuk melakukan ranking terhadap bundel barang yang mereka berikan kepada konsumen.<sup>24</sup>

Dari pernyataan-pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa preferensi konsumen muslim adalah kecendrungan seseorang muslim dalam memilih suatu kebutuhan produk yang didasarkan atas kesukaan, keinginan, kepentingan dan selera, dimana dalam hal ini seseorang konsumen muslim diharapkan mampu membedakan setiap produk yang akan digunakan.

#### **b. Indikator Preferensi Nasabah Muslim**

Indikator preferensi konsumen muslim, Dengan begitu banyak jumlah barang dan jasa yang disediakan oleh produsen untuk dibeli dan selera individual yang berbeda-beda.<sup>25</sup> Indikator nasabah konsumen muslim, yaitu:

---

<sup>23</sup> Pratama Rahardja, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi)*, (Jakarta: Mandala Manurung, 2013), h. 75

<sup>24</sup> Rossi Prasetya Indarto, *Analisis Preferensi Konsumen terhadap Bundling Kartu GSM Dengan Smartphone*, (Tesis, Universitas Indonesia, 2014) h. 11

<sup>25</sup> Henri Sarnowo, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro (Teori dan Soal)*, (Jakarta: PT. Buku Seru, 2013), h. 36

1) Lebih menyukai objek yang halal<sup>26</sup>

Dalam Islam individu dibatasi oleh aturan-aturan syariat, di mana ada beberapa barang yang tidak boleh dikonsumsi karena ada suatu alasan tertentu, barang ini hukumnya haram. Sehingga nasabah muslim hanya boleh mengonsumsi barang atau objek yang halal, baik produknya maupun prosesnya.

2) Lebih menyukai Produk yang *thayib*

Produk-produk yang *thayib* (yang mendatangkan kebaikan) produk yang bisa dikonsumsi oleh nasabah muslim dalam aktifitasnya sehari-hari, sehingga diperoleh mendapatkan berkah.

3) Lebih menyukai terhindar dari kemudharatan

Hal ini terjadi pada barang-barang yang dapat menimbulkan kemafsadatan dan kemudharatan bagi konsumen muslim yang mengkonsumsinya. Bila menggunakan produk-produk ini dikonsumsi semakin banyak justru akan menyebabkan individu dan masyarakat menjadi lebih buruk kondisinya.

4) Lebih menyukai pemenuhan Kebutuhan

Konsumen muslim dinyatakan rasional jika pembelian yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan. Seorang konsumen muslim dapat dibilang rasional jika membelanjakan

---

<sup>26</sup> Rianto al Arif dan euis Amalia, *Teori Mikroekonomi...*, h. 72

tidak hanya untuk barang-barang yang bersifat duniawi semata, melainkan turut pula untuk keperluan di jalan Allah SWT

5) Lebih menyukai tidak menimbun kekayaan<sup>27</sup>

Seorang konsumen muslim, ia tidak menimbun dan menumpuk kekayaan melalui tabungan, tetapi harus melakukan investasi yang dapat mengembangkan dan memacu sirkulasi uang dalam rangka memacu dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Karena tabungan yang tidak diinvestasikan atau disirkulasikan akan terkena pengurangan oleh zakat.

**c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah Muslim**

Preferensi seorang Muslim akan sangat jauh berbeda dengan preferensi seorang non-Muslim. Karena itu, ada faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seorang konsumen dalam berkonsumsi, yaitu:<sup>28</sup>

1) Rasionalitas

Setiap analisis ekonomi selalu didasarkan atas asumsi mengenai perilaku para pelaku ekonominya. Secara umum sering kali diasumsikan bahwa dalam pengambilan keputusan ekonomi, setiap pelaku selalu berpikir, bertindak dan bersikap secara rasional. Misalnya, keputusan seseorang untuk memilih salah satu dari barang sejenis yang lebih murah harganya didasarkan pada pertimbangan rasionalitas bahwa dengan

---

<sup>27</sup> Rianto al Arif dan euis Amalia, *Teori Mikroekonomi...*, h. 74

<sup>28</sup> Sumar<sup>3</sup>in, *Ekonomi Islam...*, h. 19

tindakan ini maka kesejahteraannya akan meningkat dan ia tidak peduli dengan kesejahteraan penyedia barang. Demikian pula pada aktivitas ekonomi lainnya, pertimbangan rasionalitas ini sangat dominan digunakan dalam analisis.<sup>29</sup>

Seorang konsumen muslim cenderung memilih barang dan jasa yang memberikan *maslahah* maksimum. Hal ini sesuai dengan prinsip rasionalitas Islam bahwa setiap pelaku ekonomi selalu ingin meningkatkan *maslahah* yang diperolehnya. Seorang konsumen muslim mempunyai keyakinan bahwasanya kehidupan tidak hanya di dunia semata, namun terdapat pula di kehidupan di akhirat.<sup>30</sup>

Berbeda dengan ekonomi konvensional rasionalitas yang hanya disandarkan pada aspek materiel, rasional Islam secara umum di bangun atas dasar aksioma-aksioma yang diderivasikan dari agama Islam. Beberapa aksioma ini merupakan kaidah yang berlaku umum dan universal sesuai dengan universalitas agama Islam. Adapun bentuk rasionalitas Islam yang umum meliputi:<sup>31</sup>

- a) Setiap pelaku ekonomi bertujuan untuk mendapatkan *maslahah*

---

<sup>29</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII, *Ekonomi Islam, ..., h.*

<sup>30</sup> Nur Rianto al Arif dan euis Amalia, *Teori Mikroekonomi ..., h. 100*

<sup>31</sup> Sumar'in, *Ekonomi Islam..., h. 21-22*

- b) Setiap pelaku ekonomi selalu berusaha untuk tidak melakukan kemubaziran (*non wasting*)
- c) Setiap pelaku ekonomi selalu berusaha untuk meminimalkan resiko (*risk aversion*)
- d) Setiap pelaku berusaha dihadapkan pada situasi ketidakpastian
- e) Setiap pelaku berusaha melengkapi informasi dalam upaya meminimumkan resiko

Perlu dipertegasakan bahwa rasionalitas sangat erat kaitanya dengan pandangan dan tujuan ekonomi itu sendiri. Ekonomi konvensional bertujuan untuk memaksimalkan utilitas dan kepentingan pribadi, maka tujuan ekonomi Islam adalah untuk terwujudnya *falah*, dimana dalam upaya mewujudkan *falah* perlu diciptakan *masalahah*. Untuk itu menciptakan *masalahah* merupakan bagian penting dalam melihat aspek rasionalitas ekonomi dalam perspektif Islam.

## 2) *Maslahah* dan Konsep *Utility*

Dalam teori konvensional nilai guna (*utility*) digambarkan dengan memiliki barang atau jasa untuk memuaskan keinginan manusia. Keinginan manusia ditentukan secara subyektif. Tiap-tiap orang memiliki atau mencapai kepuasan menurut



kriterianya masing-masing. Dalam perspektif Islam, kebutuhan ditentukan oleh konsep *masalahah*.<sup>32</sup>

a) Setiap pelaku ekonomi bertujuan untuk mendapatkan *mashlahah*

Dapat dipahami bahwa untuk mencapai suatu tujuan, maka diperlukan suatu pengorbanan. Namun, jika pengorbanan tersebut lebih besar dari hasil yang diharapkan, maka dapat dipastikan bahwa telah terjadi pemubaziran atas suatu sumber daya. Perilaku mencegah *wasting* ini diinginkan oleh setiap pelaku karena dengan terjadinya kemubaziran berarti telah terjadi pengurangan dari sumber daya yang dimiliki tanpa kompensasi berupa hasil yang sebanding.

b) Setiap pelaku ekonomi selalu berusaha untuk tidak melakukan kemubaziran (*non-wasting*)

Risiko adalah sesuatu yang tidak menyenangkan dan oleh karenanya menyebabkan menurunkan *mashlahah* yang diterima. Hal ini merupakan konsekuensi dari aksioma *monotonicity* dan *quasi concavity*. Namun, tidak semua risiko dapat dihindari atau diminimumkan. Hanya risiko yang dapat diantisipasi (*anticipated risk*) saja yang dapat

---

<sup>32</sup> Sumar'in, *Ekonomi Islam...*, h. 100

dihindari atau diminimumkan. Setiap pelaku ekonomi selalu berusaha untuk meminimumkan risiko (*risk aversion*)

Ketidakpastian dapat menurunkan *mashlahah* yang diterima. Kemunculan risiko dalam banyak hal dapat diantisipasi melalui gejala yang ada. Gejala yang dimaksud di sini adalah adanya ketidakpastian (*uncertainty*). Secara spesifik, situasi ketidakpastian akan dapat menimbulkan risiko. Dengan begitu suatu ketidakpastian banyak diidentikkan dengan risiko itu sendiri, atau ketidakpastian dianggap sebagai dual dari risiko. Oleh karena itu, situasi ketidakpastian juga dianggap sebagai situasi yang dapat menurunkan nilai *mashlahah*.

c) Setiap pelaku ekonomi dihadapkan pada situasi ketidakpastian

Ketidakpastian dapat menurunkan *mashlahah* yang diterima. Kemunculan risiko dalam banyak hal dapat diantisipasi melalui gejala yang ada. Gejala yang dimaksud di sini adalah adanya ketidakpastian (*uncertainty*). Secara spesifik, situasi ketidakpastian akan dapat menimbulkan risiko. Dengan begitu suatu ketidakpastian banyak diidentikkan dengan risiko itu sendiri, atau ketidakpastian dianggap sebagai dual dari risiko. Oleh karena itu, situasi

ketidakpastian juga dianggap sebagai situasi yang dapat menurunkan nilai masalah.

- d) Setiap pelaku berusaha melengkapi informasi dalam upaya meminimumkan risiko

Dalam kondisi ketidakpastian, setiap pelaku berusaha untuk mencari dan melengkapi informasi serta kemampuannya. Hal ini kemudian digunakan untuk mengkalkulasi apakah suatu risiko masuk dalam kategori *worthed* atau *unworthed* sehingga dapat ditentukan keputusan apakah akan menghadapi risiko tersebut atau menghindarinya. Informasi ini dapat digali melalui fenomena kejadian masa lalu ataupun petunjuk/ informasi yang diberikan pihak tertentu.

## **2. Masalah**

### **a. Definisi Masalah**

*Maslahah* adalah segala bentuk keadaan, baik materil maupun non materil, yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling mulia.<sup>33</sup>

*Maslahah* adalah segala bentuk kebaikan yang berdimensi duniawi dan ukhrawi, material, dan spiritual serta individual dan kolektif serta harus memenuhi tiga unsur yakni kepatuhan syariah (halal) bermanfaat dan membawa kebaikan (*thayib*) dalam semua

---

<sup>33</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 5

aspek dalam secara keseluruhan yang tidak menimbulkan kemudharatan.<sup>34</sup>

Menurut Imam Shatibi, *maslahah* adalah sifat atau kemampuan barang dan jasa yang mendukung elemen-elemen dan tujuan dasar dari kehidupan manusia di muka bumi ini. Ada lima elemen dasar menurut beliau, yakni: kehidupan atau jiwa (*al-nafs*), properti atau harta benda (*al-mal*), keyakinan (*al-din*), intelektual (*al-aql*), dan keluarga atau keturunan (*al-nasl*).<sup>35</sup>

*Maslahah* menduduki posisi yang paling sentral dalam Islam, karena *maslahah* adalah tujuan syariah Islam dan menjadi inti utama syariah Islam itu sendiri. Para ulama merumuskan *maqasid syariah* (tujuan syariah) adalah mewujudkan kemaslahatan.<sup>36</sup>

Dalam kandungan *maslahah* terdiri dari manfaat dan berkah. Demikian pula dalam hal perilaku konsumsi, seorang konsumen akan mempertimbangkan manfaat dan berkah yang dihasilkan dari kegiatan konsumsinya. Konsumen merasakan adanya manfaat konsumsi ketika ia mendapatkan pemenuhan kebutuhan fisik atau fisikis atau materil. Di sisi lain, berkah akan diperolehnya ketika ia mengkonsumsi barang atau jasa yang halal oleh syariat Islam. Mengkonsumsi yang halal saja merupakan kepatuhan kepada Allah SWT, karena memperoleh pahala. Pahala inilah yang kemudian

---

<sup>34</sup> Ahmad Ifham Shalihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Gramedia, 2010), h. 498

<sup>35</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), h.62

<sup>36</sup> Sumar'in, *Ekonomi Islam...*, h. 96

dirasakan sebagai berkah dari barang/jasa yang telah dikonsumsi. Sebaliknya, konsumen tidak akan mengonsumsi barang/jasa yang haram karena tidak mendatangkan berkah. Mengonsumsi yang haram akan menimbulkan dosa yang pada akhirnya akan berujung pada siksa Allah SWT. Jadi mengonsumsi barang yang haram justru memberikan berkah negatif.<sup>37</sup>

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa *masalah* adalah kesejahteraan umum yang diartikan segala sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat untuk kepentingan bersama dan menolak kemudhoratan yang terdiri dari kehalalan produk dan niat ibadah/ kebaikan, sedangkan konsumen yang menggunakan barang haram akan menimbulkan dosa yang pada akhirnya akan berujung pada siksa Allah SWT.

Para ulama merumuskan *maqasid syariah* (tujuan syariah) adalah mewujudkan kemaslahatan. Menurut Syatibi, Kemaslahatan yang terkandung dalam maqasid syariah meliputi lima hal, agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Setiap hal yang mengandung penjagaan atas lima hal ini disebut masalah dan setiap hal yang membuat hilangnya lima hal ini disebut mafsadah. Kemaslahatan terhadap lima hal ini, dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu, al-dhorruriyat, al-hajiyat dan al-tahsihiyat.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> P3EI UII, *Ekonomi Islam...*, h. 129

<sup>38</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), h.64

- 1) *Maslahah Dharuriyah* adalah sesuatu yang mesti ada untuk tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat. Tanpa kemaslahatan ini kebahagiaan dunia dan akhirat akan terancam.
- 2) *Maslahah Hajiyyah* sesuatu yang dibutuhkan untuk menghilangkan kesempitan yang akan menyebabkan kesulitan dan kesukaran dalam melaksanakan suatu kewajiban, tetapi kesulitan itu tidak sampai pada tingkat dharuriyah.
- 3) *Maslahah Tahsiniyah* adalah melaksanakan kebiasaan-kebiasaan baik dan menghindari sesuatu yang dianggap kotor dan tidak baik menurut akal yang sehat, yang kesemuanya itu tercangkup dalam *al-hlaqul karimah*.

Seluruh barang dan jasa yang mendorong dan berkualitas dalam memelihara lima elemen tersebut disebut *maslahah*. Seseorang muslim didorong oleh keberagamannya memerlukan atau memproduksi seluruh barang dan jasa yang merupakan *maslahah* bergantung pada barang dan jasa yang cenderung mempertahankan elemen mendasar. Barang dan jasa yang melindungi elemen-elemen ini akan lebih bermaslahat diikuti oleh barang atau jasa yang akan meningkatkan dan barang-barang sekedar perpindahan kebutuhan dasar.

Berikut ini merupakan keunggulan konsep *masalah*:<sup>39</sup>

- 1) *Maslahah* subjektif dalam arti bahwa justifikasi terbaik terhadap kebutuhan barang atau jasa ditentukan berdasarkan kemaslahatan bagi dirinya. *Maslahah* tidak menafikan subjektifitas seperti halnya utility.
- 2) *Maslahah* bagi setiap individu selalu konsisten dalam masalah sosial, berbeda utility pada seseorang sering berkonflik dengan kepentingan sosial. Hal ini juga karena tidak adanya kriteria yang jelas dalam menentukan utility.
- 3) Konsep *masalah* menaungi seluruh aktifitas ekonomi masyarakat. Karenanya hal ini adalah tujuan konsumsi sebagaimana dalam produksi dan transaksi, berbeda dengan teori konvensional di mana utility adalah tujuan konsumsi dan laba (*profit*) adalah tujuan produksi. Konsep *masalah* juga merupakan tujuan aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh individu maupun negara.
- 4) Sulit membandingkan utility seorang A dengan seorang B dalam mengkonsumsi barang yang sama dan dalam kuantitas yang sama. Dengan kata lain seberapa banyak kepuasan yang diperoleh A maupun B dari suatu konsumsi tidak dapat dijelaskan. Membandingkan *masalah* dalam beberapa hal

---

<sup>39</sup> Nur Rianto al Arif dan euis Amalia, *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, (Jakarta, Kencana, 2014), h.98

mungkin dapat dilakukan, bahkan pada tingkat atau level *masalahah* yang berbeda.

**b. Indikator *Maslahah***

Dengan Indikator *masalahah* yaitu sebagai berikut:<sup>40</sup>

- 1) Kepatuhan syariah (Halal), barang dan jasa yang dikonsumsi bukan merupakan barang haram.
- 2) Bermanfaat, dalam pemenuhan kebutuhan
- 3) Membawa keberkahan dalam semua aspek dalam keseluruhan yang tidak menimbulkan kemudharatan.

Dalam kandungan *masalahah* terdiri dari manfaat dan berkah. *Maslahah* yang akan diperoleh konsumen ketika membeli barang dapat berbentuk satu diantara hal berikut:<sup>41</sup>

- 1) Manfaat materil, yaitu berupa diperoleh tambahan harta bagi konsumen akibat pembelian suatu barang/jasa.
- 2) Manfaat fisik dan psikis berupa terpenuhnya kebutuhan fisik/psikis manusia seperti rasa lapar, haus, dingin, dll.
- 3) Manfaat intelektual misalnya: permintaan surat kabar, alat tulis, alat ukur suhu, timbangan dan sebagainya.
- 4) Manfaat terhadap lingkungan berupa adanya eksternalitas positif dari pembelian suatu barang/jasa/manfaat yang bisa dirasakan oleh selain pembeli pada generasi yang sama.

---

<sup>40</sup> Sumar<sup>3</sup>in, *Ekonomi Islam...*, h. 97

<sup>41</sup> P3EI UII, *Ekonomi Islam...*, h. 143



- 5) Manfaat jangka panjang: terpenuhinya kebutuhan duniawi jangka panjang atau terjaganya generasi masa mendatang terhadap kerugiannya akibat dari tidak membeli suatu barang/jasa

Selain itu kegiatan konsumsi terhadap barang dan jasa yang halal dan bermanfaat serta membawa kebajikan akan memberikan berkah bagi konsumen. Berkah akan hadir jika seluruh hal berikut dilakukan dalam konsumsi:<sup>42</sup>

- 1) Barang/jasa yang dikonsumsi bukan merupakan barang haram.
- 2) Tidak berlebih-lebihan dalam jumlah konsumsi.
- 3) Diniatkan untuk mendapatkan ridho Allah SWT.

Dapat disimpulkan bahwa indikator *masalah* yaitu: manfaat yang terdiri dari manfaat materil, manfaat fisik dan psikis, manfaat intelektual, manfaat lingkungan, manfaat jangka panjang, sedangkan berkah terdiri dari, barang halal dan niat ibadah/kebaikan.

### **3. Pengaruh *Maslahah* terhadap Preferensi Nasabah Muslim**

Seorang konsumen muslim cenderung memilih barang dan jasa yang memberikan *masalah* maksimum. Hal ini sesuai dengan prinsip rasionalitas Islam bahwa setiap pelaku ekonomi selalu ingin meningkatkan *masalah* yang diperolehnya. Seorang konsumen muslim

---

<sup>42</sup> P3EI UII, *Ekonomi Islam...*, h. 144

mempunyai keyakinan bahwasanya kehidupan tidak hanya di dunia semata, namun terdapat pula di kehidupan di akhirat.<sup>43</sup>

*Maslahah* yang lebih besar atau lebih tinggi akan lebih disukai daripada yang lebih sedikit. *Maslahah* yang lebih tinggi jumlah atau tingkatnya lebih disukai daripada *masalahah* yang lebih rendah jumlah atau tingkatnya atau *monotonicity masalahah* yang lebih besar akan memberikan kebahagiaan yang lebih tinggi, karenanya lebih disukai daripada *masalahah* yang lebih kecil.

Perlu dipertegasakan bahwa *masalahah* akan terwujud ketika nilai manfaat dan berkah optimum dapat terpenuhi. Oleh karena itu kandungan berkah sangat mempengaruhi preferensi konsumen muslim pada saat akan mengkonsumsi barang.<sup>44</sup>

## **B. Kerangka Berfikir**

Kerangka pemikiran adalah dukungan dasar teoritis dalam rangka memberi jawaban terhadap pendekatan pemecahan masalah. Menyusun kerangka pemikiran, harus bertitik tolak dari seleksi evidensi ilmiah berupa kesimpulan hasil penelitian peneliti terdahulu.<sup>45</sup>

Dari hal-hal yang telah diuraikan di atas, seperti *masalahah* dan preferensi nasabah muslim, maka kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini secara skematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

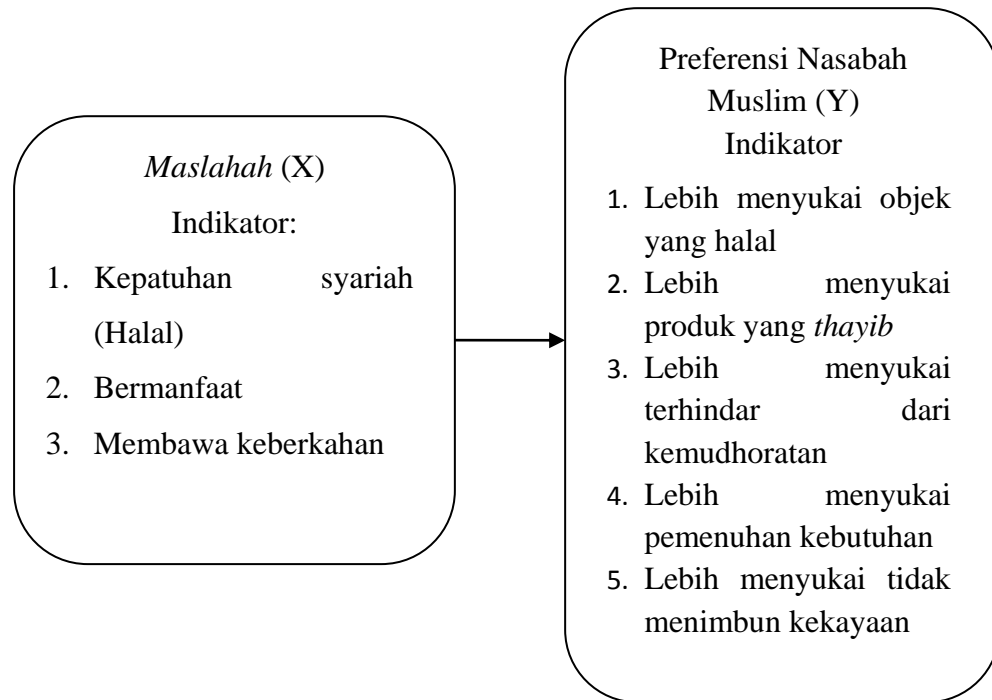
---

<sup>43</sup> Nur Rianto al Arif dan euis Amalia, *Teori Mikroekonomi...*, h. 100

<sup>44</sup> Sumar'in, *Ekonomi Islam...*, h. 103

<sup>45</sup> Hariwijaya, *Metodologi dan Penulisan Skripsi, Tesis dan Desertasi Untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2011), h. 152

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**  
**Pengaruh *Maslahah* Terhadap Preferensi Nasabah Muslim**



Sumber: Sumar'in<sup>46</sup> dan Al-Arif<sup>47</sup>

Keterangan:

- : Menunjukkan variabel dimana variabel *Maslahah* dan Preferensi Nasabah Muslim
- : X mempengaruhi Y

Dari kerangka berfikir pada gambar 2.1 diatas, menjelaskan bahwa variabel *masalah* diduga mempengaruhi preferensi nasabah muslim. Diketahui *masalah* sebagai variabel independen (bebas) dan referensi nasabah muslim sebagai variabel dependen (terikat).

<sup>46</sup> Sumar'in, *Ekonomi Islam...*, h. 99

<sup>47</sup> Nur Rianto al Arif dan euis Amalia, *Teori Mikroekonomi...*, h. 72-75

### C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir diatas dapat dirumuskan, maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam pemikitan ini adalah:

$H_0$  : *Maslahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah muslim dalam menggunakan Tabungan iB Hasanah BNI Syariah Kota Bengkulu.

$H_a$  : *Maslahah* berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah muslim dalam menggunakan Tabungan iB Hasanah BNI Syariah Kota Bengkulu.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif asosiatif, karena bertujuan untuk menguji pengaruh *masalah* terhadap preferensi nasabah muslim dalam menggunakan produk halal pada Tabungan iB Hasanah di Bank BNI Syariah Kota Bengkulu.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan dimulai dari April sampai dengan Agustus 2018 (Jadwal Terlampir).

##### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di bank BNI Syariah KC Bengkulu yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 41-43 RT 09/13 Kelurahan Tengah Padang Kecamatan Teluk Segara Bengkulu. Alasan utama memilih nasabah muslim BNI Syariah Kota Bengkulu yang menggunakan Tabungan iB Hasanah adalah pada prinsip kehalalan dan kethoyiban sesuai dengan ajaran agama Islam dan bank syariah menetapkan prinsip kemitraan melalui produk Tabungan iB Hasanah sebagaimana pertimbangan dalam memilih bank secara umum.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah bank BNI syariah Bengkulu pada tahun 2017 yaitu sebanyak 15.714 orang nasabah.<sup>48</sup> Populasi dalam penelitian ini diambil 98% nasabah muslim dari seluruh nasabah yang menggunakan Tabungan iB Hasanah bank BNI syariah KC Bengkulu.

$$\begin{aligned} N &= 98 \% \times 15.714 \\ &= 15.399,72 \text{ (15.400 Nasabah Muslim)} \end{aligned}$$

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>49</sup> Jadi sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil untuk keperluan penelitian. Teknik pengambilan sampel penelitian dengan metode *Accidental sampling*, yaitu metode pengambilan sampel secara kebetulan yang ditemukan pada saat penelitian. Dengan kriteria sampel yaitu nasabah muslim yang menggunakan Tabungan iB Hasanah.<sup>50</sup>

Dalam menentukan ukuran sampel dari populasi yang akan diteliti, peneliti menggunakan metode *Slovin* yaitu:<sup>51</sup>

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : Besaran sampel

---

<sup>48</sup> Novan Z, CS, Wawancara pada tanggal 15 Mei 2018 di Kantor Cabang BNI Syariah Kota Bengkulu

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2011) h. 135.

<sup>50</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011) h. 77

<sup>51</sup> Bambang Prasetyo dan Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 137

N : Besaran populasi

e : Margin of error atau kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi,  
biasanya sebesar 10%

$$n = \frac{15.400}{1+15.400(0,01)}$$

$$n = \frac{15.400}{155}$$

$$n = 99,35 \text{ (dianggap sama dengan 100 responden)}$$

Berdasarkan rumus di atas maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 nasabah muslim Bank BNI Syariah Bengkulu.

#### **D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah data :

##### 1. Sumber Data

- a) Data Primer, sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah penyebaran angket tentang *masalah* terhadap preferensi nasabah muslim dalam menggunakan Tabungan iB Hasanah di Kota Bengkulu sebanyak 100 responden adapun bentuk data yang beraitan dengan *masalah* dan preferensi konsumen muslim dalam menggunakan produk halal.
- b) Data Skunder, data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, data ini berupa studi kepustakaan, atau literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian, seperti buku, brosur, browsing di internet, jurnal, maupun catatan dari pihak lain yang mendukung penelitian.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

### a. Survei

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden dalam bentuk sampel. Teknik survei digunakan untuk mengumpulkan data lapangan yang akan diuji secara statistik.

### b. Studi Kepustakaan

Teknik ini mengumpulkan teori-teori yang ada dalam literatur, sehingga memudahkan peneliti untuk mencari masalah dengan teori yang digunakan. Sehingga mendapatkan ketidaksesuaian antara teori dan praktek dilapangan.

## E. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Preferensi Nasabah Muslim (Y)

Preferensi nasabah muslim adalah kecenderungan seseorang muslim dalam memilih suatu kebutuhan produk yang didasarkan atas kesukaan, keinginan, kepentingan dan selera, dimana dalam hal ini seseorang konsumen muslim diharapkan mampu membedakan setiap produk yang akan digunakan. Indikator preferensi nasabah muslim, yaitu: lebih menyukai objek yang halal, lebih menyukai produk yang thayib (mendatangkan kebaikan), lebih menyukai terhindar dari kemudharatan (seperti investasi yang menyebabkan kondisi tidak stabil), lebih menyukai pemenuhan tidak stabil, dan lebih menyukai tidak menimbun kekayaan.



## **2. Masalah (X)**

*Maslahah* adalah kesejahteraan umum yang diartikan segala sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat untuk kepentingan bersama dan menolak kemudhoratan yang terdiri dari kehalalan produk dan niat ibadah/ kebaikan, sedangkan konsumen yang menggunakan barang haram akan menimbulkan dosa yang pada akhirnya akan berujung pada siksa Allah SWT. Indikator *maslahah* yaitu: manfaat yang terdiri dari manfaat materil, manfaat fisik dan psikis, manfaat intelektual, manfaat lingkungan, manfaat jangka panjang, sedangkan berkah terdiri dari, barang halal dan niat ibadah/ kebaikan.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Angket Tertutup**

Untuk tehnik survei angket tertutup digunakan dalam penelitian ini, agar mempermudah responden dalam memberikan jawaban, angket dirancang sebagai angket tertutup, dimana pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner disertai pilihan-pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Pilihan jawaban untuk variabel *maslahah* dan preferensi nasabah muslim menggunakan skala likers 1 sampai 5, dengan skala katagori sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Pengukuran Skala Likert Masalah**

Kategori	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Elvira<sup>52</sup>

Selanjutnya pilihan jawaban untuk variabel konsumen muslim juga menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5 yang di adopsi dari penelitian Muhammad Mukromin dengan skala likert sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Pengukuran Skala Likert Preferensi Konsumen Muslim**

Kategori	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Mukromin<sup>53</sup>

## 2. Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dalam hal ini dengan melihat dan mengamati data-data yang berkaitan dengan foto-foto kegiatan lapangan penelitian.

---

<sup>52</sup> Rini Elvira, Pengaruh Persepsi Konsumen Muslim tentang Masalah terhadap Keputusan Konsumsi Terbatas Hanya pada Komoditas Halal (Studi: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2015), (Bengkulu: Jurnal Penelitian, 2015), h.184

<sup>53</sup> Muhammad Mukromin, *Pengaruh Religius, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung pada Bank Syariah (Studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. (Yogyakarta: Skripsi UIN Yogyakarta, 2017), h. 55

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Pengujian Kualitas Data**

#### a. Validitas Data

Uji validitas data ini digunakan sebelum kuisioner tersebar kepada objek penelitian untuk mengukur tingkat keakuratan sebuah instrumen penelitian. Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan *Pearson Correlation*, dimana dikatakan valid jika nilai signifikan  $< \alpha (0,05)$ .<sup>54</sup>

#### b. Reabilitas Data

Uji reliabilitas data digunakan penyebaran kepada responden sudah dapat dipercaya. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang (responden) terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan konsisten atau stabil. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*  $> 0,50$ .<sup>55</sup>

### **2. Pengujian Asumsi Dasar**

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Untuk mengujinya Skewness dengan kriteria kenormalan jika hasil

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, 35

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, 36

tidak melebihi angka -2 atau 2, maka bisa dikatakan data adalah normal.<sup>56</sup>

#### b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.<sup>57</sup> Untuk mengujinya peneliti menggunakan *Levene Test* yaitu *Homogeneity of Variance Test* dengan pedoman sebagai berikut:<sup>58</sup>

- 1) signifikansi uji ( $\alpha$ ) = 0,05
- 2) Jika  $\text{sig} > \alpha$ , maka variansi setiap sampel sama (homogen)
- 3) Jika  $\text{sig} < \alpha$ , maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen)

#### c. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak terhadap variabel terikat. Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka hubungan antara variabel bisa dikatakan linear.<sup>59</sup>

---

<sup>56</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011) h. 67

<sup>57</sup> Sugiyono. 2017. *Metode penelitian...*, h 45.

<sup>58</sup> Mikha Agus Widyanto, *Statistik Penerapan Konsep dan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012), h. 178

<sup>59</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 265

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Model Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada penelitian ini menggunakan model regresi linier sederhana karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *masalah* (X) terhadap preferensi nasabah muslim (Y). adapun model regresi sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>60</sup>

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + e_i$$

Dimana:

Y = Preferensi Konsumen Muslim

X = *Masalah*

$\beta_0$  = Nilai Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi variabel *masalah*

$e_i$  = Variabel Pengganggu

#### b. Uji t

Teknik uji t dengan tingkat *alpha* yang digunakan sebesar 5% pengambilan kesimpulan dapat dilihat dari signifikan atau tidaknya variabel independen terhadap variabel dependen dalam uji t adalah:<sup>61</sup>

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima yang artinya secara individual variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

---

<sup>60</sup> Edi Supriyadi, *SPPS + Amos*, (Jakarta: In Media, 2014), h. 65

<sup>61</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS...*, h. 146

- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak yang artinya secara individual variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen<sup>62</sup>

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi**

Proporsi/Internal Koefisien	Keterangan
0% - 19,99%	Sangat Rendah
20% - 39,99%	Rendah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber : Setiawan<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: Andi, 2009), h. 64

<sup>63</sup> Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*,... h. 65

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **D. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4. Sejarah Singkat Bank BNI Syariah**

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (office channelling) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH.Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup>Profil PT. BNI Syariah Cabang Bengkulu

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.<sup>65</sup>

Bank BNI Syariah merupakan perusahaan perbankan pengelola Bank BNI Syariah yang mempunyai kantor di berbagai wilayah Indonesia baik itu dalam lingkup provinsi, kota maupun kabupaten agar lebih dekat serta bisa memberikan layanan terbaik kepada para nasabah di dunia perbankan di berbagai lokasi.

Bank BNI Syariah merupakan salah satu bank syariah yang berada di provinsi Bengkulu yang memiliki kantor cabang dipusat kota yaitu Jl. Jenderal Sudirman No. 41-43 RT 09 RW 13 Kota Bengkulu. Bank BNI Syariah KC Bengkulu melayani berbagai keperluan nasabah mulai dari

---

<sup>65</sup>Profil PT. BNI Syariah Cabang Bengkulu



menabung, mengambil uang tabungan, menukarkan mata uang rupiah maupun asing, membuat dan menggunakan kartu ATM, serta berbagai macam keperluan lainnya.

## **5. Jenis Produk BNI Syariah**

### **a. Produk Penghimpun Dana**

#### 1) Tabungan iB Hasanah

Definisi dari Tabungan iB Hasanah menurut para bankir BNI adalah: “Simpanan transaksional yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syara tertentu, tidak dapat ditarik dengan cek/giro atau alat yang dipersamakan dengan itu.” Tabungan iB Hasanah merupakan simpanan dalam bentuk mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah muthlaqah* atau simpanan berdasarkan akad *wadiah*.

#### 2) Tabungan iB Prima Hasanah

Definisi dari Tabungan iB Prima Hasanah menurut para bankir “Simpanan transaksional yang ditujukan bagi nasabah prima BNI Syariah,” yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah muthlaqah*.

#### 3) Tabungan iB Bisnis Hasanah

Definisi dari Tabungan iB Bisnis Hasanah adalah: “Simpanan transaksi untuk para pengusaha dengan detail mutasi debit dan pembiayaan pada buku tabungan.”

#### 4) Tabungan iB Tapenas Hasanah

Definisi dari Tabungan iB Tapenas Hasanah adalah:  
“Tabungan berjangka bagi nasabah perorangan untuk investasi dana pendidikan ataupun perencanaan lainnya dengan manfaat asuransi.”

#### 5) Tabungan iB THI Hasanah

Definisi untuk menjelaskan jenis Tabungan iB THI Hasanah adalah: “Tabungan yang digunakan sebagai penghimpun dana dan pembayaran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH).”<sup>66</sup>

#### 6) Tabunganku iB

Tabungan iB adalah “Produk simpanan generik dari Bank Indonesia untuk meningkatkan kesadaran menabung.”

#### 7) Tabungan iB Bisnis Hasanah

Tabungan iB Bisnis Hasanah adalah “simpanan transaksional untuk Anda para pengusaha dengan detail mutasi debit dan pembiayaan pada buku tabungan. Dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah muthlaqah*, dengan bagi hasil yang kompetitif, dan dikelola berdasarkan pada prinsip syariah.

#### 8) Tabungan iB Tunas Hasanah

---

<sup>66</sup>Profil PT. BNI Syariah Cabang Bengkulu

Tabungan iB Tunas hasanah adalah “adalah produk simpanan dalam mata uang Rupiah berdasarkan akad *wadiah* yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia di bawah 17 tahun.”

9) Giro iB Hasanah

Definisi Giro iB Hasanah adalah: “Simpanan transaksional dalam mata uang rupiah (IDR) yang penarikannya dilakukan dengan cek atau bilyet giro (BG)”.

10) Deposito iB Hasanah

Definisi Deposito iB Hasanah adalah: “Simpanan berjangka dalam mata uang rupiah (IDR) ditujukan untuk investasi dan dapat dicairkan pada saat jatuh tempo.”<sup>67</sup>

**b. Produk Penyaluran Dana**

Produk penyaluran dana pada bank BNI Syariah yaitu:

1) Pembiayaan Emas iB Hasanah

Pembiayaan Emas iB Hasanah merupakan “fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk membeli emas logam mulia dalam bentuk batangan yang diangsur secara pokok setiap bulannya melalui akad *murabahah* (jual beli)”.

2) Griya iB Hasanah

Definisi dari Griya iB Hasanah adalah: “Griya iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang

---

<sup>67</sup>Profil PT. BNI Syariah Cabang Bengkulu

diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli, membangun, merenovasi rumah, dan membeli tanah kavling serta rumah *indent*, yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan membayar kembali masing-masing calon nasabah.”

### 3) Multijasa iB Hasanah

Multijasa iB Hasanah (*Ijarah* Multijasa) adalah “fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada masyarakat untuk kebutuhan jasa dengan agunan berupa *fixed asset* atau kendaraan bermotor selama jasa dimaksud tidak bertentangan dengan UU/Hukum yang berlaku serta tidak termasuk kategori yang diharamkan Syariah Islam.”<sup>68</sup>

### 4) Multiguna iB Hasanah

Multiguna iB Hasanah adalah “fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli barang kebutuhan konsumtif dengan agunan berupa barang yang dibiayai (apabila bernilai material) atau *fixed asset* yang ditujukan untuk kalangan profesional dan pegawai aktif yang memiliki sumber pembayaran kembali dari penghasilan tetap dan tidak bertentangan dengan UU/ Hukum yang berlaku serta tidak termasuk kategori yang diharamkan Syariah Islam.”

---

<sup>68</sup>Profil PT. BNI Syariah Cabang Bengkulu

5) *Flexi iB* Hasanah

*FlexiB* Hasanah adalah “pembiayaan konsumtif bagi pegawai/karyawan suatu perusahaan/lembaga/instansi untuk pembelian barang dan penggunaan jasa yang tidak bertentangan dengan UU/Hukum yang berlaku serta tidak termasuk kategori yang diharamkan oleh Syariah Islam.”

6) Talangan Haji *iB* Hasanah

Talangan Haji *iB* Hasanah adalah “fasilitas pembiayaan konsumtif yang diajukan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan biaya setoran awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji(BPIH) yang ditentukan oleh Kementerian Agama, untuk mendapatkan nomor seat porsi haji dengan menggunakan akad *ijarah*.”<sup>69</sup>

7) *iB* Hasanah *Card*

*iB* Hasanah *Card* adalah “salah satu produk pembiayaan unggulan dari BNI Syariah yang diterbitkan berdasarkan Fatwa DSN No.54/DSN-MUI/X/2006. *iB*Hasanah *Card* merupakan kartu yang berfungsi sebagai kartu pembiayaan yang berdasarkan sistem syariah sebagaimana diatur dalam fatwa.”

8) Oto *iB* Hasanah

---

<sup>69</sup>Profil PT. BNI Syariah Cabang Bengkulu

Oto iB Hasanah adalah “fasilitas pembiayaan konsumtif murabahah yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian kendaraan bermotor dengan agunan kendaraan bermotor yang dibiayai dengan pembiayaan ini.” Akad yang digunakan pada produk Oto iB Hasanah adalah *murabahah*.

#### 9) Tunas Usaha iB Hasanah

Tunas Usaha iB Hasanah adalah “pembiayaan modal kerja dan atau investasi yang diberikan untuk usaha produktif yang *feasible* namun belum *bankable* dengan prinsip syariah dalam rangka mendukung pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 6 tahun 2007.”

#### 10) Wirausaha iB Hasanah

Wirausaha iB Hasanah adalah “fasilitas pembiayaan produktif yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan usaha-usaha produktif (modal kerja dan investasi) yang tidak bertentangan dengan syariah dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.”

#### 11) Gadai Emas iB Hasanah

Gadai Emas iB Hasanah atau juga disebut pembiayaan *rahn* adalah “penyerahan hak penguasa secara fisik atas barang berharga berupa emas (lantakan atau perhiasan beserta aksesorisnya) dari nasabah kepada bank. Sebagai agunan atas pembiayaan yang diterima.”<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup>Profil PT. BNI Syariah Cabang Bengkulu

## 12) CCF iB Hasanah

*Cash Collateral Financing* iB Hasanah (CCF iB Hasanah) adalah “pembiayaan yang dijamin dengan *cash*, yaitu dijamin dengan simpanan dalam bentuk Deposito, Giro, dan Tabungan yang diterbitkan oleh BNI Syariah.”

## 6. Visi dan Misi Bank BNI Syariah

a. **Visi BNI Syariah** adalah “Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja”

### b. Misi BNI Syariah

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- 2) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.<sup>71</sup>
- 4) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

---

<sup>71</sup>Profil PT. BNI Syariah Cabang Bengkulu



## E. Hasil Penelitian

### 5. Pengujian Kualitas Data

#### c. Uji Validitas Data

Uji Validitas digunakan sebelum kuisioner disebarkan kepada objek penelitian untuk mengukur tingkat keakuratan sebuah instrumen penelitian. Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan *Pearson Corelation*, dimana dikatakan valid jika nilai signifikan  $< \alpha$  (0,05).<sup>72</sup>

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Data**

<b>Variabel</b>	<b>Sig.</b>	<b><math>\alpha</math></b> <b>(0</b> <b>,0</b> <b>5)</b>	<b>Kesimpulan</b>
<b>Maslahah (X)</b>			
Maslahah 1	0,000	0,05	Valid
<i>Maslahah</i> 2	0,000	0,05	Valid
<i>Maslahah</i> 3	0,000	0,05	Valid
<b>Preferensi Konsumen Muslim (Y)</b>			
Preferensi KM 1	0,000	0,05	Valid
Preferensi KM 2	0,000	0,05	Valid
Preferensi	0,000	0,05	Valid

<sup>72</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011),h. 53

KM 3			
Preferensi KM 4	0,000	0,05	Valid
Preferensi KM 5	0,000	0,05	Valid

*Sumber: Lampiran*

Berdasarkan hasil tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai sig. kurang dari 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Artinya butir pertanyaan baik atau bisa diterima untuk dijadikan sampel.

#### **d. Uji Reliabilitas Data**

Uji Reliabilitas data digunakan penyebaran kepada responden sudah dapat dipercaya. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang (responden) terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan konsisten atau stabil. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuisisioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dimana dikatakan reliabel jika *Alpha Cronbach*  $> 0,50$ .<sup>73</sup>

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Reliabilitas Data**

<b>Keter</b>	<b>Cron</b>	<b>N</b>	<b><math>\alpha</math></b>	<b>Keter</b>
<b>a</b>	<b>b</b>			<b>a</b>
<b>n</b>	<b>a</b>	<b>o</b>	=	<b>n</b>
<b>g</b>	<b>c</b>	<b>f</b>		<b>g</b>

<sup>73</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, h. 47

a n	h' s A lp h a	I t e m	0 , 5 0	a n
<i>Masl a h a h</i>	0,790	3	0 , 5 0	Relia be l
Prefer en si K o ns u m en M us li m	0,835	5	0 , 5 0	Relia be l

Sumber: Lampiran

Berdasarkan hasil tabel 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach* yang lebih dari 0,50 maka butir-butir pernyataan tersebut dinyatakan reliabel

artinya, jika butir-butir pernyataan tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama.

## 6. Pengujian Asumsi Dasar

### d. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Untuk mengujinya Skewness dengan kriteria kenormalan jika hasil tidak melebihi angka -2 atau 2, maka bisa dikatakan data adalah normal.<sup>74</sup>

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

<b>Keterangan</b>	<b>Hasil Skewness</b>	<b>Keterangan</b>
Maslahah (X)	-1.241	Normal
Preferensi Konsumen Muslim(Y)	-1.011	Normal

*Sumber: Lampiran*

Berdasarkan hasil tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Skewness yaitu hasil tidak melebihi angka -2 atau 2 ,maka bisa dikatakan data adalah normal, artinya sampel yang diambil dari populasi yang sama dapat dianggap mewakili dari sejumlah populasi yang ada.

### e. Uji Homogenitas Data

Uji Homogenitas data menggunakan *Levene test* dengan ketentuan jika  $\text{sig.} > \alpha (0,05)$ , maka variansi setiap sampel sama

---

<sup>74</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011) h. 67

(homogen). Hasil pengujian homogenitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Homogenitas Data**  
**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Preferensi- KM(Y)	2.157	1	92	.254
Maslahah (X)	1.407	1	92	.197

*Sumber: Data primer diolah, 2018*

Berdasarkan hasil tabel di atas, hasil uji homogenitas terhadap preferensi konsumen muslim dengan menggunakan *levene test* dapat diketahui bahwa nilai probabiliti signifikan dari seluruh variabel dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05 hal ini berarti bahwa seluruh variabel bersifat homogen artinya sampel yang diambil dari varian yang sama dapat dianggap mewakili dari sejumlah populasi yang ada.

#### **f. Uji Linearitas Data**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak terhadap variabel terikat. Cara mengujinya dapat digunakan *Test of linetity*. Jika  $Sig > 0,05$  maka hubungan antara variabel bisa dikatakan linear.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 265

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Linearitas Data**

Keterangan	Sig.	$\alpha = 0,05$	Keterangan
<i>masalah</i>	0,324	0,05	Linier

*Sumber: Lampiran*

Berdasarkan hasil tabel diatas, hasil uji linearitas terhadap preferensi konsumen muslim dengan menggunakan *test of linearity* dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikan dari seluruh variabel dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05 hal ini berarti bahwa seluruh variabel bersifat linier, artinya dua variabel *masalah* dan preferensi konsumen muslim mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

## 7. Pengujian Hipotesis

### c. Analisis Model Regresi Linear Sederhana

Pada penelitian ini menggunakan model regresi linier sederhana karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *masalah* (X) terhadap preferensi nasabah muslim (Y). adapun model regresi sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>76</sup>

Berdasarkan tabel koefisien regresi yang diperoleh dari analisis regresi, maka dapat disusun persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

---

<sup>76</sup> Edi Supriyadi, *SPPS + Amos*, (Jakarta: In Media, 2014), h. 65

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Annalisi Model Regresi Linear Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.482	.303		4.896	.000
Maslahah (X)	.595	.072	.639	8.227	.000

a. Dependent Variable: Preferensi-KM(Y)

*Sumber: Data primer diolah, 2018*

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan persamaan menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut:

$$= 1,482 + 0,595X + e_i$$

- 1) Nilai Konstanta ( $\beta_0$ ) besar artinya 1,482 yang berarti tanpa adanya *masalah* (X) maka preferensi konsumen muslim (Y) masih akan meningkat sebesar 1,482. Hal ini dikarenakan masih adanya faktor lain diluar faktor *Maslahah* yaitu kandungan manfaat dan



berkah yang mempengaruhi preferensi nasabah muslim dalam menggunakan produk Tabungan iB hasanah di BNI Syariah Kota Bengkulu.

- 2) Koefisien regresi ( $\beta_1$ ) variabel *masalah* (X) sebesar 0.595 yang berarti jika *masalah* mendorong nasabah dalam menggunakan produk Tabungan iB Hasanah, maka akan menyebabkan kenaikan terhadap preferensi nasabah muslim sebesar 0,595.

#### d. Uji t

Teknik uji t ini digunakan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang ada pada model secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan pada model secara individual. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikan  $< \alpha$  0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.<sup>77</sup>

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji t**

Keterangan	Sig.	$\alpha = 0,05$	Keterangan
<i>masalah</i>	,000	0,05	hipotesis Diterima

Sumber: Lampiran

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Maslahah* sebesar 0,000. Ketentuan preferensi nasabah muslim hipotesis diterima atau ditolak didasarkan kepada besarnya nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan  $H_a$  yang menyatakan

<sup>77</sup> Mika Agus Widiyanto, *Statistik Terapan Konsep dan Analisis SPSS*. (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2012), h. 248

bahwa *Maslahah* berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah muslim dalam menggunakan produk Tabungan iB Hasanah BNI Syariah Kota Bengkulu.

## 8. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) yang digunakan untruk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen<sup>78</sup>

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 a	.409	.402	.37087

*Sumber: Data primer diolah, 2018*

Berdasarkan Tabel di atas, dapat diketahui nilai Adjusted R Square adalah 0,402 sama dengan 40,2%. Hal ini berarti bahwa sebesar 40,2% preferensi nasabah muslim dipengaruhi variabel independen yang terdapat dalam penelitian. Sedangkan sisanya 59,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

## F. Pembahasan

<sup>78</sup> Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: Andi, 2009), h. 64

Berdasarkan hasil penelitian yang terkait dalam judul, permasalahan dan hipotesis penelitian, maka dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian menunjukkan variabel *masalah* berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah muslim dalam menggunakan produk tabungan iB Hasanah Bank BNI Syariah Kota Bengkulu secara uji t (parsial) dengan nilai signifikansi untuk variabel *Maslahah* adalah  $0,000 \leq 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa *Maslahah* berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah muslim dalam menggunakan tabungan iB Hasanah BNI Syariah Kota Bengkulu. Dengan uji koefisien determinan yang menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel *masalah* dengan nilai Adjusted R Square adalah 0,402 atau 40,2% dependen (Preferensi konsumen muslim) dipengaruhi variabel independen (*Maslahah*). Sedangkan sisanya, yaitu 59,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti, rasionalitas dan utilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *masalah* berpengaruh signifikan terhadap preferensi konsumen muslim dalam menggunakan Tabungan iB Hasanah Bank BNI Syariah Kota Bengkulu. Hal ini disebabkan karena nasabah Tabungan iB Hasanah BNI Syariah Kota Bengkulu dalam menggunakan produk halal tidak hanya melihat dari segi *masalah*. Namun, dapat dilihat dari segi manfaat dan keberkahan yang ditawarkan oleh pihak Bank dalam memberi informasi dan perkembangan tentang produk Tabungan iB Hasanah kepada nasabah.

Nilai Konstanta ( $\beta_0$ ) sebesar artinya 1,482 yang berarti tanpa adanya *masalah* (X), yang artinya apabila *masalah* (X) dalam keadaan konstan atau 0, maka preferensi nasabah muslim (Y) sebesar 1,482. Dalam preferensi konsumen muslim dalam menggunakan produk Tabungan iB Hasanah masih akan meningkat sebesar 1,482. Koefisien regresi ( $\beta_1$ ) variabel *masalah* (X) sebesar 0,595 yang berarti setiap kenaikan 1 *masalah*, maka preferensi nasabah muslim akan meningkat 59,5%. hal ini membuktikan bahwa jika semakin tinggi *Maslahah* maka semakin tinggi pula preferensi nasabah muslim dalam menggunakan Tabungan iB Hasanah di BNI Syariah Kota Bengkulu. Jika *masalah* rendah maka preferensi nasabah muslim dalam menggunakan produk Tabungan iB Hasanah juga rendah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan pengujian statistik yang dilakukan terkait dengan pengaruh *masalah* terhadap preferensi nasabah muslim dalam menggunakan Tabungan iB Hasanah Bank BNI Syariah Kota Bengkulu, maka dapat disimpulkan:

1. *Maslahah* berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah muslim dalam menggunakan Tabungan iB Hasanah Bank BNI Syariah Kota Bengkulu pada  $\alpha$  5% atau pada tingkat kepercayaan 95% artinya 95% dari 100 data menunjukkan bahwa *masalah* berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah muslim dalam menggunakan tabungan iB Hasanah BNI Syariah Kota Bengkulu. Hal tersebut dibuktikan melalui uji t (parsial) yang nilai sig. lebih kecil (0.05) yaitu sebesar 0,000.
2. *Maslahah* berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah muslim dalam menggunakan Tabungan iB Hasanah BNI Syariah Kota Bengkulu. Hal tersebut dibuktikan melalui uji koefisien determinan yang menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel masalah dengan nilai Adjusted R Square adalah 0,402 atau 40,2% dependen (Preferensi konsumen muslim) dipengaruhi variabel independen (*Maslahah*). Sedangkan sisanya, yaitu 59,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti, rasionalitas dan utilitas.

## **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, saran-saran yang akan diberikan adalah sebagai berikut:.

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi masyarakat umum penggunaan jasa perbankan baik kreditor, debitur, maupun investor dalam pertimbangan sebagai dasar pengambilan keputusan menabung dan dalam penggunaannya produk yang ditawarkan pihak bank. Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi sektor perbankan sebagai dasar untuk pengambilan kebijakan *financial* guna meningkatkan nilai perusahaan serta memberikan kemaslahatan yang meningkatkan preferensi nasabah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi literatur dibidang ilmu pengetahuan khususnya mahasiswa IAIN Bengkulu. Selain itu diharapkan pula dapat memperkaya perkembangan ilmu dalam bidang keuangan perbankan syariah dan kemaslahatan dalam mengembangkan preferensi nasabah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arif, M, Nur Rianto dan Euis Amalia, 2014. *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: Kencana
- Aliah, Wasiatul . 2015. *Pengaruh Preferensi Nasabah Terhadap Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Syariah (Studi pada Bank BTN Syariah Cabang Bogor,*” Jakarta: Skripsi Penelitian.
- Arikunto. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elvira, Rini. 2015 *Pengaruh Persepsi Konsumen Muslim tentang Masalah terhadap Keputusan Konsumsi Terbatas Hanya pada Komoditas Halal (Studi: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam Tahun 2015)*. Bengkulu: Jurnal Penelitian
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Erinda, Aisyah. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Preferensi Pelanggan dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian*, Jurnal penelitian
- Fauzia, Ika Yunia dan Abdul Kadir Riyadi. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari’ah*. Jakarta: Kencana
- Ghofur, Abdul. 2017 *Pengantar Ekonomi Syariah: Konsep dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah*. Depok: Rajawali Pers
- Ghozali.2015. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro
- Hariwijaya. 2011. *Metodologi dan Penulisan Skripsi, Thesis, dan Desertasi Untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Parama Ilmu
- Hasbullah, Hasbih. 2016. *Preferensi Nasabah terhadap Bank Syariah (Studi pada Nasabah BRI Syariah di Kecamatan Sungan Bahar Kabupaten Muaro Jambi)*, Jambi: Jurnal Penelitian
- Ismail. 2013. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Karim, Adiwarmann A. 2015. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kotler, Philip dan Armstrong. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga

- Mukromin, Muhammad. 2017. *Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan dan Pelayanan terhadap Preferensi Menabung pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*, Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga
- Najamudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syariah Modern*. Yogyakarta: Andi Seftianne
- Nasution, Mustafa Edwin. 2015. *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII.2015. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Indarto, Rossi Prasetya. 2014. *Analisis Preferensi Konsumen terhadap Bundling Kartu GSM Dengan Smartphone*, Jakarta: Tesis, Universitas Indonesia
- Rahardja, Prathama. 2014. *Teori Ekonomi Mikro: Suatu Pngantar*. Jakarta: Mandala Manurung
- Salihin, Ahmad Ifham. 2010. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia
- Setiadi, Nugrohi J. 2013. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Setiawan, dan Dwi Endah Kusri.2009. *Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi
- Sumai'in. 2013. *Ekonomi Islam: Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sarnowo, Henri. 2013. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro (Teori dan Soal)*, Jakarta: PT. Buku Seru
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfa Beta
- Sultan. 2013. *Pemilihan Perbankan Syariah*. Jakarta: EGC
- Syawalia, Mar'atus. 2015. *Preferensi Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Sumber Modal*. Jurnal Penelitian
- Wangsawidjaja. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*.. Jakarta: Gramedia, 2012
- Widianto, Mika Agus. 2012. *Statistik Terapan Konsep dan analisis SPSS*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo